

### BAB III

#### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

##### A. Objek Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel X yaitu komunikasi internal dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel Y yaitu prestasi kerja karyawan. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Pos Indonesia (Persero). Sebagai perusahaan BUMN yang lebih banyak bergerak dalam bidang jasa pengiriman logistik, PT. Pos Indonesia (Persero) diharuskan menjangkau seluruh wilayah Indonesia, agar pelayanan yang diberikan dapat optimal, maka PT. Pos Indonesia (Persero) membangun kantor wilayah di beberapa propinsi. Tugas utama dari kantor wilayah adalah sebagai distributor wewenang dan pengawas kinerja setiap UPT. Setiap kantor wilayah diberi wewenang untuk mengelola beberapa UPT. Sampai saat ini PT. Pos Indonesia (Persero), memiliki 11 kantor wilayah. Ke sebelas Kantor Wilayah PT. Pos Indonesia (Persero) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Kantor Wilayah PT. Pos Indonesia (Persero)**

No.	Nama Kantor Wilayah	Daerah
1	WILPOS I	Medan
2	WILPOS II	Padang
3	WILPOS III	Palembang
4	WILPOS IV	Jakarta
5	WILPOS V	Bandung
6	WILPOS VI	Semarang
7	WILPOS VII	Surabaya
8	WILPOS VIII	Denpasar

9	WILPOS IX	Banjar Baru
10	WILPOS X	Makasar
11	WILPOS XI	Jayapura

Sumber: Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung

Dari tabel di atas dapat dilihat luasnya jangkauan pelayanan yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia (Persero), karena keterbatasan pengetahuan, waktu dan dana yang dimiliki penulis. Maka penelitian ini hanya dikonsentrasikan pada satu kantor wilayah yaitu PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 87 Bandung.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:1) bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang diungkapkan Moh. Nasir (1999:63): “Metode deskriptif adalah suatu metode

dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Adapun mengenai tujuan dari penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir (1999:63): “Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.”

Metode ini dilakukan dengan menggunakan data dari perusahaan yang kemudian dianalisis sehingga dibuat kesimpulan dan saran. Alasan dipergunakannya metode ini, karena tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan penyelidikan ini menuturkan, mengklasifikasikan dan mengolah data yang terkumpul.

### **C. Desain Penelitian**

Pengertian desain penelitian dikemukakan oleh Surachman dalam Moh. Nazir (1999:99) yaitu:

”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Moh. Nazir (1999:99) mengatakan bahwa: “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian.” Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana dan strategi, desain penelitian ini merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rancangan penelitian. Mulai dari perumusan masalah, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis

sampai rancangan analisis data, yaitu dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian ini merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan antara komunikasi internal dengan prestasi kerja karyawan.

### **1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi tentang definisi atau istilah-istilah variabel yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu menjelaskan makna variabel-variabel tersebut. Penelitian ini terdiri atas variabel komunikasi internal dan prestasi kerja karyawan. Operasional masing-masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Operasional Variabel Komunikasi Internal**

Komunikasi internal menurut Lawrence D. Brennan (Onong U. Effendy, 2005:122): *"Interchange of ideas among the administrator and its particular structure (organization) and interchange of ideas horizontally and vertically within the firm which gets wok done (operation and management)."* (Pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau jawatan tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas (organisasi) dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal di dalam perusahaan atau jawatan yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (operasi dan manajemen)).

Untuk memudahkan pemeriksaan operasional variabel komunikasi internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
Operasional Variabel Komunikasi Internal

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Komunikasi Internal (Variabel X)	1. Pesan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kejelasan informasi.</li> <li>▪ Tingkat kelengkapan informasi.</li> <li>▪ Tingkat kesesuaian informasi dengan <i>job description</i></li> </ul>	Ordinal
	1. Komunikasi Vertikal (Komunikasi Antara Atasan Dengan Bawahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sikap komunikatif atasan terhadap bawahan.</li> <li>▪ Tingkat kesempatan berdiskusi dengan pimpinan mengenai masalah tugas</li> <li>▪ Tingkat pemahaman tugas yang diberikan pimpinan</li> <li>▪ Respon bawahan terhadap atasan</li> <li>▪ Hambatan dalam berkomunikasi dengan pimpinan</li> <li>▪ Hubungan kerja dengan atasan</li> <li>▪ Tingkat perbedaan bahasa yang digunakan antara pimpinan dengan bawahan</li> </ul>	Ordinal
	3. Komunikasi Horizontal (Komunikasi Antara Bawahan Dengan Bawahan dan Atasan dengan Atasan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesempatan untuk mengemukakan pendapat.</li> <li>▪ Kesempatan untuk berdiskusi / bersosialisasi secara informal</li> <li>▪ Tingkat pemahaman pesan yang disampaikan rekan kerja</li> <li>▪ Tingkat perbedaan bahasa yang digunakan antara sesama rekan kerja</li> </ul>	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kepercayaan pegawai/atasan terhadap rekan sesama</li> <li>▪ Tingkat kerjasama antara sesama rekan kerja</li> <li>▪ Tingkat keakraban dalam menjalin hubungan kerja antar sesama rekan kerja</li> <li>▪ Tingkat kesediaan untuk membantu rekan kerja dalam menyelesaikan masalah pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat hambatan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja</li> <li>▪ Tingkat respon antara sesama rekan kerja</li> </ul>	Ordinal
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

Sumber: Lawrence D. Brennan (Onong Uchjana Effendi, 2005:122)

#### **b. Operasional Variabel Prestasi Kerja Karyawan**

Prestasi kerja karyawan didefinisikan oleh Malayu S. P. Hasibuan (2007:94): “Sebagai suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.” Selanjutnya, menurut Malayu S. P. Hasibuan (2007:94) bahwa: “Prestasi kerja merupakan gabungan dari 3 faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja.”

Untuk memudahkan pemeriksaan operasional variabel prestasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
Operasional Variabel Prestasi Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Prestasi Kerja Karyawan (Variabel Y)	1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat akurat dalam bekerja</li> <li>▪ Tingkat ketanggapan dalam menyelesaikan tugas</li> </ul>	Ordinal
	2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan jumlah pekerjaan dengan baik</li> <li>▪ Tingkat penyelesaian pekerjaan sesuai dengan volume kerja yang dibebankan</li> <li>▪ Jumlah pekerjaan sesuai dengan kemampuan</li> </ul>	Ordinal
	3. Kecakapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kecakapan dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>▪ Penggunaan ide-ide baru dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>▪ Kemampuan menggunakan alat kantor</li> <li>▪ Mengevaluasi kegiatan kerja</li> </ul>	Ordinal
	4. Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Belajar dari pengalaman</li> <li>▪ Tingkat kematangan kerja</li> </ul>	Ordinal
	5. Kesungguhan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat disiplin kerja</li> <li>▪ Tingkat tanggung jawab</li> <li>▪ Mengutamakan kepentingan kantor</li> <li>▪ Tingkat motivasi</li> <li>▪ Tingkat semangat kerja</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Malayu S. P. Hasibuan (2007:94)

Tabel 3.4  
Pemetaan Bulir Angket  
Variabel X (Komunikasi Internal)

No.	Indikator	Nomor Bulir	Jumlah
1.	Pesan	1, 2, 3	3
2	Komunikasi Antara Atasan Dengan Bawahan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
3	Komunikasi Antara Bawahan Dengan Bawahan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
Jumlah			20

Tabel 3.5  
Pemetaan Bulir Angket  
Variabel Y (Prestasi Kerja)

No.	Indikator	Nomor Bulir	Jumlah
1.	Kualitas Kerja	1, 2, 3, 4	4
2.	Kuantitas Kerja	5, 6, 7	3
3	Kecakapan	8, 9, 10, 11	4
4	Pengalaman	12, 13	2
5	Kesungguhan Kerja	14, 15, 16, 17, 18	5
Jumlah			18

Tabel 3.6  
Pemetaan Pernyataan Angket  
Variabel X (Komunikasi Internal)

No.	Indikator	Pernyataan	
		Nomor Positif	Nomor Negatif
1.	Pesan	1, 3	2
2.	Komunikasi Antara Atasan Dengan Bawahan	4, 5, 6, 7, 9	8, 10
3.	Komunikasi Antara Bawahan Dengan Bawahan	11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20	14, 19

Tabel 3.7  
Pemetaan Pernyataan Angket  
Variabel Y (Prestasi Kerja)

No.	Indikator	Pernyataan	
		Nomor Positif	Nomor Negatif
1.	Kualitas Kerja	1, 2	3, 4
2.	Kuantitas Kerja	5, 7	6
3.	Kecakapan	8, 11	9, 10
4.	Pengalaman	13	12
5.	Kesungguhan Kerja	14, 15, 17, 18	16

## **2. Jenis Dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Jenis data primer dalam melaksanakan penelitian ini dalam melaksanakan penelitian ini diperoleh dari hasil langsung dari lapangan melalui penyebaran angket, dan wawancara pada pihak-pihak yang dijadikan penelitian. Sedangkan jenis data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber lain, yaitu: buku-buku yang terkait, data dan dokumen-dokumen perusahaan yang memiliki keterkaitan dan sekaligus mendukung dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kantor Wilayah Usaha Pos V (Kawilpos V) Bandung, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 87 Bandung.

## **3. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Adapun pendapat dari Sugiyono (2002:57) bahwa: “Popoulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Riduwan (2004:55) bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung yang berjumlah 85 orang. Gambaran tentang jumlah populasi penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Jumlah Populasi Penelitian**  
**Seluruh Karyawan Kawilpos V Bandung**  
**Tahun 2007**

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	SDM	15 Orang
2.	Jaringan	19 Orang
3.	Keuangan	12 Orang
4.	Sekwil (Sekretariat Wilayah)	15 Orang
5.	Teksar (Teknik dan Sarana)	12 Orang
6.	Promosi	12 Orang
<b>Jumlah Total Pegawai</b>		<b>85 Orang</b>

Sumber: Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung

#### **b. Sampel**

Ada kalanya dalam suatu objek penelitian atau populasi terlampaui luas. Oleh karena itu dalam mengadakan penelitian seorang peneliti harus mempertimbangkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya, dan waktu yang jelas tentang metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan

yang berkaitan dengan hal tersebut. Berkaitan dengan populasi, Winarno Surakhmad (1990:93) menjelaskan:

”Tidak mungkin suatu penyelidikan selalu menyelidiki segenap populasi, padahal tujuan penelitian adalah menemukan generalisasi yang berskala umum, maka seringkali penyelidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja populasi yakni sampel yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi. Hal ini sesuai dengan yang pendapat oleh Sugiyono (2002:57): “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menentukan besarnya sampel, maka peneliti mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Riduwan (2006:65): “Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Mengingat pada struktur Kantor Wilayah Usaha Pos V Bandung ini terdapat enam bagian (strata), maka penulis menggunakan teknik sampel *Proporsional Random Sampling* karena ukuran sampel dialokasikan secara proporsional menurut banyaknya unit sampling dalam strata (ukuran strata).

Agar memudahkan proses penelitian, maka ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan (2006:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan = 10 %

Dengan menggunakan formulasi dihitung besarnya unit sampel dari populasi sebesar 85 sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{85}{85(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{85}{0,85 + 1}$$

$$n = \frac{85}{1,85} = 45,94 \gg 46$$

Kemudian dicari pengambilan sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2006:66})$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$n_i$  = Jumlah sampel unit kerja ke  $i$

$N$  = Jumlah populasi

$N_i$  = Jumlah populasi pada unit kerja ke  $i$

Mengingat populasi tersebar di setiap bagian, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proposional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proposional untuk setiap bagian dengan menggunakan rumus di atas.

Distribusi ukuran sampel berdasarkan rumus rumus di atas, cara perhitungannya ialah:

- a. Bagian SDM dengan jumlah unit sampel 15 orang diperoleh dengan rumus:

$$n_i = \frac{15}{85} \times 46 = 8,1 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- b. Bagian Jaringan dengan jumlah unit sampel 19 orang diperoleh dengan rumus:

$$n_i = \frac{19}{85} \times 46 = 10,2 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

- c. Bagian Keuangan dengan jumlah unit sampel 12 orang diperoleh dengan rumus :

$$n_i = \frac{12}{85} \times 46 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Bagian Sekwil (Sekretariat Wilayah) dengan jumlah unit sampel 15 orang diperoleh dengan rumus:

$$n_i = \frac{15}{85} \times 46 = 8,1 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- e. Bagian Teksar (Teknik dan Sarana) dengan jumlah unit sampel 12 orang diperoleh dengan rumus:

$$n_i = \frac{12}{85} \times 46 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- f. Bagian Promosi dengan jumlah unit sampel 12 orang diperoleh dengan rumus:

$$n_i = \frac{12}{85} \times 46 = 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Distribusi Ukuran Sampel**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Sampel</b>
SDM	15 Orang	8
Jaringan	19 Orang	10
Keuangan	12 Orang	6
Sekwil (Sekretariat Wilayah)	15 Orang	8
Teksar (Teknik dan Sarana)	12 Orang	6
Promosi	12 Orang	6
<b>Jumlah</b>	<b>85 Orang</b>	<b>44</b>

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berjumlah 44 orang.

### **1. Teknik Dan Alat Pengumpul Data Penelitian**

Kegiatan pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang didampingi dengan instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat segala yang dilihat dan didengar pada saat melakukan observasi.

**b. Wawancara**

Mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada sumber yang ada di lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penulis mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

**c. Studi Dokumentasi**

Kegiatan pengumpulan data melalui laporan, naskah, brosur serta dokumentasi yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian.

**d. Angket**

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu untuk variabel komunikasi internal dan angket untuk variabel prestasi kerja karyawan. Penyusunan angket ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan
- 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3) Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori mode Likert (Sugiyono, 2002:74), tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

ALTERNATIF JAWABAN	Nilai	
	Positif	Negatif
<b>Sangat Setuju</b>	5	1
<b>Setuju</b>	4	2
<b>Ragu-ragu</b>	3	3
<b>Tidak Setuju</b>	2	4
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1	5

(Sugiyono, 2002:74)

**e. Studi Kepustakaan**

Kegiatan pengumpulan data melalui buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan penelitian dan sebagai landasan teoritis yang dapat menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

## 2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan datanya, kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dalam kuesioner tersebut para responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

### a. Uji Validitas Angket

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, menurut Suharsimi yang dikutip oleh Riduwan (2004:109) mendefinisikan validitas sebagai berikut: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.”

Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji ini adalah *Product Moment Correlation Formula* (Suharsimi Arikunto, 2002:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $N$  = Jumlah Responden
- $\sum X$  = Jumlah Skor X
- $\sum Y$  = Jumlah Skor Y
- $\sum XY$  = Hasil Kali skor X dan Y setiap responden
- $(\sum X)^2$  = Kuadrat jumlah skor X
- $(\sum Y)^2$  = Kuadrat jumlah skor Y

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1.  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid
2.  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah instrument angket dapat dipercaya yaitu memiliki ketepatan, maksudnya jika instrument angket yang tersebar di teskan beberapa kali pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama.

Pengujian reliabilitas yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) dibawah ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians bulir soal

$\sigma_t^2$  : Varians total

Untuk rumus varian total ( $\sigma_t^2$ ) yaitu:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left[ \frac{\sum(X)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum x$  = Jumlah Skor

N = Jumlah Responden

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1.  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel
2.  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentase jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{PanjangKelasInterval} = \frac{\text{Rentan g}}{\text{BanyakKelasInterval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{PanjangKelasInterval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
Skala Penafsiran Skor Rata-Rata Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1.00-1.79	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1.80-2.59	Tidak baik/Rendah
2.60-3.39	Cukup/Sedang
3.40-4.19	Baik/Tinggi
4.20-5.00	Sangat baik/Sangat Tinggi

## b. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji Hipotesis)

Menurut Ating Somantri (2006:339-340) langkah-langkah uji keberartian koefisien korelasi (uji hipotesis), yaitu sebagai berikut:

- a. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.

$H_0: \rho = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

$H_1: \rho \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

- b. Tentukan taraf kemaknaan  $\alpha$  (*level of significance*  $\alpha$ )

Taraf kemaknaan  $\alpha = 5\%$

- c. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu  $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$

$t$  = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan  $dk = n - 2$

$r_s$  = Koefisien Korelasi

$N$  = *Number of case*

Sebelum kita menghitung nilai statistik uji dengan rumus  $t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$ ,

terlebih dahulu menghitung Koefisien Korelasi ( $r_s$ ) dengan rumus Korelasi Rank Spearman. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Jika jumlah rangking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:260})$$

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:259})$$

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:256})$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\Sigma X^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\Sigma Di^2$  = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y melalui pengkuadratan

T = Faktor Korelasi

t = Jumlah Rank Kembar

$\Sigma T_x$  = Faktor Korelasi Variabel X

$\Sigma T_y$  = Faktor Korelasi Variabel Y

N = Banyaknya Data

Jika tidak terdapat rank kembar / jumlah rank kembar relatif kecil maka dapat mempergunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:253})$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

N = Jumlah Pasangan Observasi antara Satu Variabel dengan Variabel lain

d = Perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasangan observasi

1 = Konstanta

6 = Konstanta

d. Menentukan titik kritis (titik penolakan) dan daerah kritis (daerah penolakan)

$$H_0. t_{\alpha/2}(dk=n-2)$$

e. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan

f. Hitung nilai  $\rho$  ( $\rho$  Value),  $H_0$  diterima atau ditolak.

g. Berikan kesimpulan (*statistic conclusion dan research conclusion*)

## 2) Derajat Keeratan Variabel X Dengan Variabel Y

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah dengan membandingkan nilai  $r_s$  terhadap tabel dari Guilford.

**Tabel 3.12**  
**Guilford Empercial Rule**

Besar $r_{xy}$	Interpretasi
0.00 - < 0.20	Korelasi sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0.20$ - < 0.40	Korelasi rendah
$\geq 0.40$ - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
$\geq 0.70$ - < 0.90	Korelasi kuat/tinggi
$\geq 0.90$ - $\leq 1.00$	Korelasi sangat kuat/tinggi

Sumber: JP. Guilford (dalam Ating Somantri, 2006:214)

### 3) Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi/pengaruh yang diberikan variabel X dalam pembentukan variabel Y pada suatu analisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Rumusnya :  $KD = r_s^2 \times 100 \%$  (Ating Somantri, 2006:341)

### 3.8 Jadwal Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Kantor Wilayah Usaha Pos V (Kawilpos V) Bandung, Jalan Pahlawan No. 87 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai selesai, begitu pula untuk edit Usulan Penelitian (UP) dan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi dimulai dari minggu ke-1 bulan Oktober sampai dengan selesai.

Seminar Usulan Penelitian (UP) tanggal 17 Januari 2008, pada minggu ke-3 bulan Januari, dan untuk analisis data dimulai dari minggu ke-4 bulan Januari sampai selesai. Adapun waktu penelitian digambarkan sebagai berikut:

No	Waktu Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian	■	■														
2	Usulan Penelitian			■	■												
3	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Edit dan Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 3.1

Waktu Penelitian Tahun 2007

No	Waktu Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar UP			■													
2	Analisis Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■				
2	Edit dan Bimbingan													■	■	■	■

Gambar 3.2

## Waktu Penelitian Bulan Januari - April 2008

No	Waktu Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Edit dan Bimbingan	■	■	■													
2	Sidang Skripsi							■									

Gambar 3.3

## Waktu Penelitian Bulan Mei – Oktober 2008

Bimbingan skripsi selesai pada minggu ke-3 bulan Mei, dan telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan dipersilahkan untuk sidang skripsi pada tanggal 26 Juni 2008.